

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan saat ini dan interaksi sosial, kelompok maupun individu dan masyarakat. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan atau kepada responden.<sup>56</sup> Penelitian lapangan bertujuan untuk memperoleh data secara langsung objek yang ada di lapangan, sehingga peneliti akan memperoleh data secara langsung melalui hasil wawancara kepada responden. Penelitian lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan penelitian secara langsung terhadap objek yang ada di lokasi penelitian yakni mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah di lingkup IAIN Kediri.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami mengenai fenomena apa yang terjadi oleh subjek penelitian berupa perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain secara deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang

---

<sup>56</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

yang dapat diamati.<sup>57</sup> Peneliti akan bertindak sebagai alat pengumpul data, dalam proses pengumpulan data ini, peneliti terjun secara langsung dengan melakukan observasi dan wawancara secara mendalam.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian sosiologi yang membahas mengenai adanya sebab dan akibat dari suatu gejala maupun fenomena sosial yang terjadi dimasyarakat. Dalam penelitian ini peneliti meneliti gejala maupun fenomena yang terjadi dimasyarakat yakni adanya praktik jual beli menggunakan metode pembayaran SPayLater dan mempelajari sebab dan akibat dari jual beli menggunakan metode pembayaran SPayLater dalam aplikasi Shopee

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu berada di lingkup Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah IAIN Kediri tepatnya di Jalan Sunan Ampel Nomor 7, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri. Alasan peneliti memiliki lokasi tersebut dikarenakan di lingkup Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah IAIN Kediri dimana merupakan pendidikan Islam namun di lingkup tersebut terdapat mahasiswa yang melakukan praktik jual-beli menggunakan pembayaran dengan sistem kredit atau cicilan, dengan fenomena tersebut peneliti berpandangan bahwa hal ini sangat menarik untuk diteliti.

## **C. Sumber Data**

Sumber data merupakan salah satu instrumen informasi yang penting dalam melakukan sebuah penelitian yang mempunyai maksud

---

<sup>57</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

untuk mendapatkan sumber data akurat dan valid seperti yang diharapkan dalam penelitian.<sup>58</sup> Sumber data dalam suatu penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh peneliti. Sumber data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

#### 1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti berupa keterangan-keterangan dan pendapat dari para responden melalui wawancara dan dokumentasi dengan terjun langsung ke lokasi penelitian.<sup>59</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah berupa wawancara guna mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti terkait dengan praktik jual-beli menggunakan metode pembayaran SPayLater dalam aplikasi Shopee yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah IAIN Kediri. Data yang diperoleh berupa sejumlah keterangan atau fakta yang didapatkan secara langsung dari Mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah IAIN Kediri sebagai pengguna fitur SPayLater.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data informasi yang didapatkan, dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia, baik itu berupa jurnal,

---

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129.

<sup>59</sup> Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 50.

majalah, artikel, buku, internet, dan lain-lainnya.<sup>60</sup> Peneliti menggunakan data sekunder untuk pelengkap informasi yang sudah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi di lokasi penelitian. Sehingga nanti akan diperoleh beberapa literatur guna memecahkan permasalahan yang ada.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Agar dapat memperoleh data yang valid dan akurat untuk mendeskripsikan permasalahan yang sedang diteliti, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek yang sedang diteliti.<sup>61</sup> Pada penelitian ini observasi dilakukan terhadap objek penelitian yang merupakan mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah yang ada di lingkup IAIN Kediri.

##### **b. Wawancara (*Interview*)**

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu sumber informasi yang dianggap memiliki kompetensi dalam permasalahan yang diteliti dengan demikian maka diperoleh informasi yang lebih spesifik dan mendalam mengenai objek penelitian. Wawancara

---

<sup>60</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91.

<sup>61</sup> Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2004), 158.

dapat dilakukan dimana dan kapanpun, tidak harus bertemu secara langsung, melainkan bisa melalui sosial media.<sup>62</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis buku-buku, surat, dokumen-dokumen, dan foto-foto yang dibuat oleh orang lain atau subjek itu sendiri.<sup>63</sup> Dengan menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif ini diharapkan sebagai pelengkap dan penguat dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek permasalahan penelitian.

**E. Analisis Data**

Analisis data adalah suatu metode dalam menyusun data, yang kemudian memperoleh tema dan rumusan penelitian berdasarkan data penelitian tersebut dalam bentuk penjelasan faktual. Dalam proses analisis data kualitatif, peneliti menelaah semua data yang diperoleh dari sumber penelitian yang ada, yakni berupa wawancara, observasi di lapangan, dan dokumentasi. Kemudian disusun dan dikelompokkan sehingga menjadi laporan data yang dapat dipahami.<sup>64</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

---

<sup>62</sup> Limas Dodi, *Metode Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional, dan Naturan Setting, Berikut Teknik Penulisannya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

<sup>63</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 153.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 246.

a. Reduksi Data

Proses merangkum dan memilih hal-hal pokok yang dianggap penting sesuai dengan fokus penelitian untuk memudahkan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian.<sup>65</sup>

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu kumpulan informasi dan data yang tersusun secara sistematis yang berguna dalam memahami dan pengambilan tindakan atas sajian data tentang kasus yang sedang diteliti.<sup>66</sup>

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan dalam menyimpulkan suatu makna yang muncul dari data yang diuji kebenaran, kekokohan dan kesesuaiannya. Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan dalam proses penelitian setelah pengumpulan dan menganalisis data. Penarikan kesimpulan akan memberikan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian. Dalam penarikan kesimpulan ini diharapkan mampu menjawab bagaimana penerapan hukum Islam terhadap praktik jual beli menggunakan metode pembayaran SPayLater.

**F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan penetapan bahwa apa yang diamati oleh peneliti konsisten dengan kenyataan yang ada di dunia nyata.<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 21.

<sup>66</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 211.

<sup>67</sup> Siti Nur Khayati, *Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Salatiga*, (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020), 52.

Dalam memperoleh data yang sesuai dengan kebenaran yang ada maka peneliti harus melakukan beberapa langkah pengecekan keabsahan data. Ada beberapa teknik dalam pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan suatu metode pemeriksaan keabsahan data, yang menggunakan berbagai sumber diluar data sebagai bahan pembanding. Selanjutnya melakukan pengecekan ulang agar nantinya hasil dari penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Sugiyono, triangulasi merupakan pengujian kredibilitas atas data dari berbagai sumber metode.<sup>68</sup>

2. Memperpanjang Pengamatan

Memperpanjang pengamatan atau observasi yang dilakukan secara konsisten merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman suatu gejala secara lebih mendalam. Metode ini merupakan pilihan lain apabila hasil penelitian dirasa belum cukup untuk menjawab inti permasalahan.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk mendapatkan hasil yang akurat dan valid maka peneliti menggunakan beberapa tahapan penelitian sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan

Dalam hal ini peneliti mencari bahan referensi tertulis sebanyak mungkin terkait permasalahan yang akan dijadikan penelitian,

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 273.

mengkorelasikan permasalahan dengan teori yang ada, mencari fokus lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian, dan konsultasi.

b. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti memahami latar belakang penelitian dan melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian, data yang dimaksud yaitu hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun secara sistematis dan terperinci semua data yang telah dikumpulkan guna memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipelajari dan dimengerti oleh setiap orang yang membacanya.

d. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian, dimana penelitian disusun secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan setelah berkonsultasi kepada dosen pembimbing dan perbaikan serta saran-saran dari pembimbing.